

# ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK MAHASISWA MELALUI VIDEO ONLINE

Oleh:

Lukas L. Daga<sup>1</sup>, Aloysius Liliweri<sup>1</sup>, Ferly Tanggu Hana<sup>1</sup>, Monika Wutun<sup>1</sup>, Mariana A. N. Letuna<sup>1</sup>

1) Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip, Undana

## 1. Abstrak dan kata kunci

Kemajuan teknologi saat ini telah membawa perubahan dalam cara manusia berinteraksi. Komunikasi tatap muka mulai berkurang dengan adanya penerapan teknologi dalam berkomunikasi. Walaupun mengalami perubahan, tetapi dalam prosesnya, penerapan komunikasi berbasis teknologi juga menerapkan sejumlah prinsip yang ada didalam dunia nyata termasuk etika berkomunikasi. Hal ini makin terasa di masa pandemic Covid – 19 yang terjadi saat ini. Atas dasar situasi ini maka tim penulis tertarik untuk melakukan kegiatan PKM bertema etika berkomunikasi melalui video online khususnya bagi mahasiswa. Mahasiswa dipilih sebagai mitra kegiatan ini karena mereka dianggap sebagai pihak yang cukup terkena dampak perubahan mendadak ini, dimana mereka perlu diperkuat secara kapasitas untuk bisa tetap mengikuti proses perkuliahan online dengan tetap memenuhi standar akademik yang ada. Adapun mahasiswa yang menjadi target sekaligus mitra kegiatan PKM ini adalah mahasiswa baru dari prodi ilmu komunikasi dan prodi ilmu politik, Fisip, Undana.

*Kata kunci:* Etika, Komunikasi, Akademik, Online

### Abstract

Current technological advances have brought changes in the way humans interact. Face-to-face communication began to decrease with the

application of technology in communication. Even though it has changed, however in the process, the application of technology-based communication also applies a number of principles that exist in the real world including communication ethics. This is even more pronounced during the Covid - 19 pandemic. Based on this situation, the writers were interested in carrying out PKM activities under the theme of communication ethics through online videos, especially for students. Students were chosen as partners in this activity because they were considered as parties who were quite affected by this sudden change, where their capacity was needed to be strengthened in order to be able on following the online lecture process while still meeting the academic standards. The students who were being the partners of this PKM were new students from the communication science and political science study programs, FISIP, Undana.

*Keywords:* Ethics, Communication, Academic, Online

## 2. Pendahuluan

Perubahan dalam cara manusia berinteraksi kian terasa dalam era teknologi saat ini. Komunikasi tatap muka secara langsung, tidak lagi wajib dilakukan dengan adanya penerapan teknologi dalam berkomunikasi. Hanya saja, kendati secara fisik proses komunikasi berubah namun

sejumlah prinsip dalam berkomunikasi tidak serta merta hilang. Salah satunya adalah etika berkomunikasi, karena komunikasi yang dilakukan secara online juga perlu menerapkan prinsip ini layaknya proses komunikasi offline.

Seperti kita ketahui bersama, situasi pandemi Covid-19 yang kita alami saat ini turut mempercepat proses komunikasi online, yakni melalui video online dalam berbagai organisasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Dengan protokol kesehatan yang disampaikan oleh pemerintah maka perguruan tinggi, termasuk Undana, harus menerapkan proses akademik dengan video online seperti mengajar, membimbing, rapat dan ujian. Semua proses dalam jaringan ini, layaknya proses offline, perlu ada etika yang diterapkan sehingga nilai-nilai akademis ada meskipun dengan berbagai keterbatasan. Pengetahuan tentang etika proses akademik melalui video online diharapkan bisa meminimalisir persoalan yang timbul selama pertemuan online yang dilakukan sekaligus mempertahankan iklim akademik yang sehat layaknya sistem offline. Selain itu, pemahaman yang baik tentang etika juga bisa menjadi modal interaksi bagi para mahasiswa ini dimasa depan ketika harus berhadapan dengan pertemuan –

pertemuan online di luar kampus termasuk dalam dunia kerja.

Menyadari situasi ini, maka tim pelaksana tertarik untuk memberikan PKM etika berkomunikasi melalui video online khususnya bagi mahasiswa. Mahasiswa dipilih sebagai mitra kegiatan ini karena mereka dianggap sebagai pihak yang cukup terkena dampak perubahan mendadak ini. Oleh karena itu, mereka perlu diperkuat secara kapasitas untuk bisa tetap mengikuti proses perkuliahan online dengan tetap memenuhi standar akademik yang ada. Adapun mahasiswa yang menjadi target sekaligus mitra kegiatan PKM ini adalah mahasiswa baru dari prodi ilmu komunikasi dan prodi ilmu politik, Fisip, Undana.

Mahasiswa kedua prodi ini dipilih sebagai mitra karena kedua prodi ini memiliki aktivitas – aktivitas akademik yang kerap bersinggungan dengan publik secara luas. Dengan situasi dunia yang terus berkembang saat ini maka publik virtual pun meningkat. Oleh karena itu, dengan memiliki pemahaman yang tepat tentang etika berkomunikasi secara online khususnya dengan menggunakan video online maka mahasiswa pada kedua prodi ini diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dari sisi akademik, interaksi yang beretika dalam komunikasi juga akan

memberikan keuntungan tersendiri bagi mahasiswa. Tidak jarang kita menemukan bahwa kelancaran studi bukan hanya ditentukan oleh tingkat intelektual mahasiswa secara akademik saja seperti memiliki nilai IPK yang tinggi maupun memenuhi syarat – syarat secara administrasi, tetapi juga dipengaruhi oleh etika dalam berkomunikasi. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan juga bisa meminimalisir persoalan etika berkomunikasi selama mereka menjadi mahasiswa.

### **3. Materi dan Metode**

Adapun metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan secara online. Metode ini dilakukan dengan cara mendiseminasikan informasi melalui penyuluhan terhadap para mahasiswa baru prodi ilmu komunikasi dan prodi ilmu politik. Narasumber yang dilibatkan memiliki latar belakang ilmu komunikasi sehingga materi yang diberikan bisa tepat sasaran dan relevan dengan tema kegiatan ini. Dalam penyuluhan tersebut, juga dibuka sesi diskusi sehingga para peserta bisa berinteraksi langsung dengan para narasumber dan menanyakan hal – hal yang belum jelas selama proses pemaparan materi.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019 secara online via platform Google Meet dikarenakan situasi pandemik Covid-19. Peserta yang berpartisipasi adalah mahasiswa baru dari Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Ilmu Politik, dimana kedua prodi ini merupakan mitra kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 3 jam dengan diawali oleh sambutan dari perwakilan tim pelaksana dan Ketua prodi ilmu komunikasi.

#### **a. Pengetahuan Etika Berkomunikasi online penting bagi mahasiswa baru**

Pada awalnya tim pelaksana merancang kegiatan PKM secara offline, akan tetapi dalam perkembangannya pandemi Covid-19 mengharuskan kegiatan dilakukan secara online sehingga ada beberapa perubahan yang dilakukan tim pelaksana, termasuk penyesuaian jumlah peserta. Awalnya target peserta hanya 50 orang jika dilakukan secara offline, berubah menjadi hampir dua kali lipat yakni 95 peserta, dan semuanya adalah mahasiswa baru. Dari target ini, peserta yang terlibat berjumlah 84 orang. Peserta yang tidak hadir antara lain diakibatkan oleh kendala jaringan maupun kendala pada perangkat yang digunakan saat kegiatan berlangsung.

Ada dua materi penting yang disampaikan dalam bentuk panel, yaitu pengenalan etika akademik dan masalah – masalah yang kerap muncul dalam komunikasi online. Etika menjadi penting karena sangat berkaitan dengan hubungan antarmanusia termasuk antar civitas akademika. Sebagaimana dijelaskan oleh Lukas (Hendriyani & Dharmawan, 2014) bahwa persoalan yang timbul tentang etika biasanya muncul ketika kita bertanya apakah tindakan yang dilakukan bermoral atau tidak, pantas atau tidak pantas, adil atau tidak adil, jujur atau tidak jujur. Pertanyaan – pertanyaan seperti itu kerap muncul dalam benak mahasiswa baru yang belum terlalu paham dengan situasi akademik dikampus. Oleh karena itu, materi pertama tentang pengenalan etika akademik secara umum kepada peserta dipandang penting dan dibutuhkan oleh para peserta yang adalah mahasiswa baru, yang masih minim pengetahuan tentang dunia kampus.

Materi kedua yang tak kalah penting adalah masalah – masalah dalam komunikasi online. Pada bagian ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang persoalan yang mungkin muncul saat proses akademik dilakukan secara online, baik untuk perkuliahan, konsultasi maupun ujian online. Berbeda dengan tatap muka langsung, ruang virtual

memotret berbagai aktivitas partisipan yang terlibat didalamnya (Gani dkk, 2020). Hal ini tentu saja memunculkan banyak interpretasi dan masalah yang bisa jadi terkait dengan isu etika. Pada bagian ini, narasumber juga menampilkan beberapa video tentang masalah etika online, untuk memperkuat pesan yang sudah disampaikan secara oral.

### **b. Etika komunikasi sebagai pondasi komunikasi akademik online yang efektif**

Secara teknis, persoalan yang sering muncul dalam pertemuan online adalah ketidakstabilan jaringan. Hal ini dikarenakan para peserta tidak berasal dari satu lokasi yang sama dan setiap lokasi tentunya tidak memiliki kekuatan jaringan yang sama. Selain itu, persoalan perangkat juga menjadi masalah teknis yang tak terhindarkan. Akan tetapi, diatas semua itu, etika berkomunikasi juga menjadi pembeda sebuah proses akademik yang terstandar. Keberhasilan studi mahasiswa sebagai generasi penerus tidak bisa hanya diukur dari prestasi hardskill saja tetapi etika yang juga merupakan bagian dari softskill mahasiswa harus turut diasas dalam situasi online sekalipun.

Melalui diskusi yang dilakukan setelah pemaparan materi, para peserta mengungkapkan bahwa materi yang mereka

dapatkan dalam penyuluhan ini adalah hal yang baru, penting dan bisa menjadi pegangan mereka saat berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan terutama dengan dosen serta tenaga kependidikan selama mereka menjadi mahasiswa. Ada juga peserta yang menyampaikan bahwa informasi yang mereka peroleh selama ini hanya bersifat umum dan tidak spesifik apalagi menyangkut etika secara online. Dengan demikian, tim pelaksana memandang bahwa secara lembaga undana perlu menjadikan materi penyuluhan ini sebagai materi wajib bagi mahasiswa khususnya mahasiswa baru. Materi penyuluhan ini juga diharapkan bisa mengurangi persoalan etika berkomunikasi selama berlangsungnya proses akademik secara online atau virtual.

## **5. Simpulan atau implikasi**

Penyuluhan etika komunikasi akademik melalui video online sangat penting untuk disampaikan kepada para mahasiswa, khususnya mahasiswa baru, sehingga mereka memiliki gambaran tentang aktivitas berkomunikasi akademik secara online yang beretika. Materi – materi yang secara spesifik di uraikan oleh narasumber yang kompeten juga menjadikan mahasiswa memperoleh pemahaman mendasar yang penting dan

berguna dalam penyelesaian proses perkuliahan mereka secara online.

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan, terlihat bahwa para peserta merasa kegiatan ini sangat penting dan cukup informatif bagi mereka yang memang tergolong baru dengan dunia kampus. Para peserta mengakui bahwa sebagai mahasiswa baru, informasi yang mereka dapatkan selama ini hanya bersifat umum dan belum spesifik, apalagi menyangkut etika secara online.

Adapun kendala yang terjadi saat penyuluhan berlangsung yakni beberapa mahasiswa sempat keluar masuk ruang online dikarenakan ketidakstabilan jaringan di lokasi mereka masing – masing.

## **6. Ucapan terima kasih**

Tim pelaksana menyadari bahwa Kegiatan PKM ini dapat berlangsung atas kerjasama dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini tim pelaksana menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Ilmu Politik selaku mitra pada PKM ini; Prodi ilmu komunikasi yang telah memberikan dukungan dana dan berpartisipasi aktif dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan PKM; Undana secara khusus Fisip Undana Kupang yang telah memberikan dukungan penuh bagi

terlaksananya PKM ini; serta ucapan terima kasih bagi pihak LP2M undana yang sudah mengizinkan terselenggaranya PKM ini. Semoga segala dukungan dan kerjasama yang sudah terjalin bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

## **7. Daftar pustaka**

- Gani, R., Astuti, S. I. & Kusumalestari, R. R. 2020. *Virtual Public Speaking*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hendriyani, dan Dharmawan, Yohana Purnama, 2014. *Public Speaking – Edisi Kedua*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.